

**HUBUNGAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME CARE) BIDAN DESA DENGAN
KEMANDIRIAN PERAWATAN TALI PUSAT DAN PENCEGAHAN INFEKSI
PADA BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTABLANG
KABUPATEN BIREUN TAHUN 2026**

**PROPOSAL PENELITIAN
SKRIPSI**



Dosen Pembimbing	: Dr. Debora Paninsari, SST., S.Keb., Bdn., M.Keb	
KetuaPenelitian	: Wiska Putri	(253302621019)
Anggota 1	: Yuni Anissa	(253302621018)
Anggota 2	: Yakomina Madacan	(253302621020)
Anggota 3	: Yulisa Puteri	(253302621021)
Anggota 4	: Dewi Lestari Matondang	(253302621024)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA
MEDAN**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Periode neonatal merupakan masa yang paling kritis dalam siklus kehidupan bayi, di mana risiko kesakitan dan kematian berada pada titik tertinggi. Secara global, infeksi masih menjadi salah satu penyebab utama kematian bayi baru lahir, terutama di negara-negara berkembang. Bayi baru lahir memiliki sistem kekebalan tubuh yang belum matang, sehingga sangat rentan terhadap paparan bakteri patogen dari lingkungan sekitarnya. Upaya menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) memerlukan perhatian khusus pada perawatan masa neonatal, mengingat sebagian besar kematian bayi terjadi pada bulan pertama kehidupan akibat komplikasi persalinan dan infeksi. (Kemenkes RI, 2023)

Salah satu pintu masuk utama bakteri penyebab infeksi pada bayi baru lahir adalah melalui tali pusat yang masih basah atau belum puput. Perawatan tali pusat yang tidak higienis dapat menyebabkan tetanus neonatorum dan omfalitis (infeksi tali pusat), yang jika tidak ditangani dengan cepat dapat berkembang menjadi sepsis berat. Prinsip utama perawatan tali pusat yang direkomendasikan oleh organisasi kesehatan dunia adalah menjaga tali pusat agar tetap bersih dan kering (clean and dry) serta menghindari pembubuhan bahan-bahan tradisional maupun antiseptik yang tidak perlu yang justru dapat menjadi media pertumbuhan kuman. (WHO, 2022)

Keberhasilan perawatan tali pusat sangat bergantung pada peran ibu dan keluarga di rumah, terutama setelah bayi dipulangkan dari fasilitas kesehatan. Tren pemulangan pasien pasca-persalinan yang relatif singkat (early discharge) menuntut ibu nifas untuk memiliki kemandirian dalam merawat bayinya sesampainya di rumah. Kemandirian ini mencakup kemampuan kognitif untuk memahami tanda bahaya infeksi, serta kemampuan psikomotorik untuk melakukan

teknik perawatan tali pusat yang benar tanpa bergantung sepenuhnya pada tenaga kesehatan setiap saat.(Sodikin, 2020)

Bidan desa, sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di tingkat komunitas, memegang peranan strategis dalam memutus mata rantai masalah ini. Peran bidan tidak hanya terbatas pada pertolongan persalinan, tetapi juga mencakup pemantauan kesehatan ibu dan bayi pada masa nifas. Bidan desa dituntut untuk proaktif dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan (*continuum of care*), memastikan bahwa ibu dan bayi mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas meskipun berada di lingkungan rumah. (IBI, 2021)

Melalui kunjungan rumah yang rutin dan terprogram, bidan dapat mendeteksi secara dini ketidaktepatan dalam perawatan bayi serta membangun kepercayaan diri ibu. Hubungan yang intensif antara bidan dan pasien dalam *home care* diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ibu secara signifikan. Ketika seorang ibu memiliki kemandirian yang baik, ia akan mampu menerapkan prinsip bersih dan kering pada tali pusat secara konsisten, yang pada akhirnya berkontribusi langsung pada pencegahan infeksi dan penurunan morbiditas pada bayi baru lahir. (Maryuni, Anik, 2020)

Survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kutablang Kabupaten Bireun, dengan mewawancarai 3 orang ibu, mengatakan khawatir tentang merawat Tali pusat. Berdasarkan uraian di atas, terdapat keterkaitan yang erat antara intervensi tenaga kesehatan melalui kunjungan rumah dengan perilaku kesehatan ibu dalam merawat bayinya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Hubungan Kunjungan Rumah (Home Care) Bidan Desa dengan Kemandirian Perawatan Tali Pusat dan Pencegahan Infeksi pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Kutablang Kabupaten Bireun Tahun 2026."

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Kunjungan Rumah (Home Care) Bidan Desa dengan Kemandirian Perawatan Tali Pusat dan Pencegahan Infeksi pada Bayi Baru Lahir di di Puskesmas Kutablang Kabupaten Bireun Tahun 2026.?

Tujuan Penelitian

Mengetahui Hubungan Kunjungan Rumah (Home Care) Bidan Desa dengan Kemandirian Perawatan Tali Pusat dan Pencegahan Infeksi pada Bayi Baru Lahir di di Puskesmas Kutablang Kabupaten Bireun Tahun 2026.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Responden

Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan setiap ibu tentang Hubungan Kunjungan Rumah (Home Care) Bidan Desa dengan Kemandirian Perawatan Tali Pusat dan Pencegahan Infeksi pada Bayi Baru Lahir.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan pada setiap ibu tentang Hubungan Kunjungan Rumah (Home Care) Bidan Desa dengan Kemandirian Perawatan Tali Pusat dan Pencegahan Infeksi pada Bayi Baru Lahir di di Puskesmas Kutablang Kabupaten

4. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan sumber informasi bagi institusi pendidikan untuk mengetahui manfaat tentang Hubungan Kunjungan Rumah (Home Care) Bidan Desa dengan Kemandirian Perawatan Tali Pusat dan Pencegahan Infeksi pada Bayi Baru Lahir di di Puskesmas Kutablang Kabupaten Bireun Tahun 2026.